

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab IV, penulis menemukan 4 (empat) data mengenai karakteristik Hanazawa Miran dan 9 (sembilan) data mengenai gejala *electra compex* pada tokoh Hanazawa Miran. Berikut ini merupakan hasil analisis dari karakteristik dan gejala *electra complex* pada tokoh Hanazawa Miran dalam *dorama Otousan to yobasete*.

5.1.1 Karakteristik Hanazawa Miran

Tabel 5.1 Karakteristik tokoh Hanazawa Miran.

No.	Hasil Analisis (Karakteristik)	Data	Jumlah
1.	Keras kepala	1 dan 2	2
2.	Egois	3	1
3.	Pantang menyerah	4	1
Total data			4

1) Keras kepala

Karakter Miran cenderung keras kepala. Miran selalu menganggap keputusannya tepat. Termasuk saat dirinya memutuskan untuk menikahi Tamotsu.

2) Egois

Karakter Miran yang egois dikarenakan Miran mementingkan urusannya sendiri dan mendahulukan hubungannya dengan Tamotsu dibandingkan dengan keluarga.

3) Pantang menyerah

Karakter Miran yang pantang menyerah ini tercermin pada saat hubungannya dengan Tamotsu ditentang keluarganya. Miran sama sekali tidak menyerah meskipun keluarganya dan keluarga Tamotsu menentang pernikahan mereka.

5.1.2 Gejala *electra complex* Hanazawa Miran

Tabel 5.2 Gejala *electra complex* pada tokoh Hanazawa Miran.

No.	Hasil Analisis (Gejala <i>electra complex</i>)	Data	Jumlah
1.	Mempunyai pasangan yang jauh lebih tua	5	1
2.	Tidak tertarik pada pria muda	6	1
3.	Menyukai pria yang memiliki sifat seperti ayahnya	7	1
4.	Dimanja dan memiliki sifat egois	8 dan 9	2
5.	Menganggap wanita lain adalah musuh	10 dan 11	2
6.	Tidak mementingkan materi dan masa depan	12 dan 13	2
Jumlah data			13

a. Gejala *electra complex*

1) Mempunyai pasangan yang jauh lebih tua

Gejala ini terlihat pada saat Miran memperkenalkan kekasihnya yang berusia 51 tahun.

2) Tidak tertarik pada pria muda

Gejala ini terlihat pada saat Miran menolak pria tampan yang seusia dengannya.

3) Menyukai pria yang mempunyai sifat seperti ayahnya

Gejala tersebut terlihat pada saat kekasih Miran memperlakukan Miran seperti anaknya sendiri.

4) Dimanja dan memiliki sifat egois

Gejala tersebut terlihat pada saat Ayah Miran mengatakan bahwa Miran masih kecil dan belum pantas untuk menikah. Padahal Miran menginjak usia 23 tahun.

5) Menganggap wanita lain adalah musuh

Gejala tersebut terlihat pada saat Miran cemburu pada adik perempuannya sendiri karena dipuji-puji oleh kakak Tamotsu.

6) Tidak mementingkan materi dan masa depan

Gejala tersebut terlihat pada saat Marino (adik Miran) mengatakan bahwa kakaknya sangat aneh karena tidak mencari pria yang banyak uang dan mempunyai jabatan tinggi di perusahaan dan malah memilih Tamotsu yang hanya seorang manager di perusahaan kecil. Miran pun mengubah cita-citanya yang sangat ingin memiliki keturunan, namun Miran menahannya karena Tamotsu tidak menjanjikan keturunan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran yaitu, diharapkan penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan *dorama Otousan to Yobasete* sebagai objek untuk dikaji dengan teori yang berbeda.

